

**PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI DI SMA KEMALA BHAYANGKARI**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
HULAN
NIM F1032131048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMA KEMALA
BHAYANGKARI**

**HULAN
NIM. F1032131048**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



**Dr. F. Y Khosmas, M.SI
NIP.195709111987031003**

Pembimbing Kedua



**Drs. Bambang Genjik S, M.SI
NIP. 195807141984031004**

Disahkan

Dekan FKIP UNTAN



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA KEMALA BHAYANGKARI

Hulan

Prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: Hulan.kiyun@yahoo.com

Abstract

This thesis entitled "the influence of learning attitudes toward student learning outcomes on economic subjects class XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya District Kubu Raya". The problem of this research is (1) How is the attitude of student learning class XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya on economic learning? (2) How is the result of student learning class XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari on economic learning? (3) Is there an influence between students' learning attitudes toward learning outcomes on economic subjects? The method used is descriptive method in the form of relationship studies. The sample of this research is students of class XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya as many as 32 students. In hypothesis test that is $t_{test} > t_{table}$ or $5,462 > 2,042$ meaning there is influence between attitude study and result learn. R result of 0.100 according to predetermined conditions, this figure lies between 0,00-0,199 which belongs very low category. The output value of R^2 shows the number of 0.10, meaning the percentage of the contribution of learning attitudes toward student learning outcomes by 10% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: *learning attitudes, learning outcomes, economic subjects*

Suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sikap belajar siswa. Faktor Pengaruh sikap belajar memiliki peranan penting dalam mendorong siswa untuk menerima materi pembelajaran yang terjadi.

Menurut Bimo Walgito (2003:127), menyatakan bahwa "sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya pernyataan tertentu, dan memberikan dasar kepada obyek/subyek dan orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya".

Mengingat bahwa sikap belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, perlu diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan keberhasilan belajar, Gerungan A (2004: 55-57) berpendapat bahwa ada dua faktor pembentuk sikap, yaitu: a) Faktor intern yakni kemampuan selektivitas, daya pilih, minat dan perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh dari luar, serta motif-motif yang ada di dalam diri individu tersebut. b) Faktor ekstern, pembentukan maupun perubahan sikap selain dipengaruhi oleh faktor intern juga ditentukan oleh sifat, isi pandangan baru yang akan diberikan, siapa yang memberikan, siapa yang mendukung, dengan cara apa diberikan, dan dalam situasi

bagaimana sikap baru tersebut diperbincangkan. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil nilai ulangan semester ganjil di kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa terdapat nilai yang tidak tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi mengenai sikap belajar siswa di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 bahwa siswa masih dianggap memiliki sikap belajar yang kurang positif seperti: 1) sikap pada mata pelajaran yaitu ada siswa yang tidak memiliki buku ekonomi dan tidak melengkapi perlengkapan lainnya, 2) sikap terhadap guru/pengajar yaitu siswa tidak semangat ketika guru masuk ke kelas dan ada siswa tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan, guru dituntut tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran di sekolah, tetapi harus menunjukkan sikap yang bisa disukai, disenangi oleh siswa sehingga ada timbul balik dari sikap belajar siswa, 3) sikap terhadap proses pembelajaran yaitu siswa yang suka ribut di dalam kelas ketika guru memberikan tugas diskusi dan ada siswa yang suka keluar masuk kelas, dan 4) sikap terhadap materi yang disajikan oleh guru yaitu siswa tidak semangat ketika guru menyajikan materi yang terdapat hitungan seperti materi APBD dan APBN dan ada juga siswa yang tidak suka sama materi yang hanya teori saja. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar.

Menurut teori Azwar (dalam Gerungan A 2004: 61) “sikap belajar termasuk komponen afektif yaitu komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap yang berhubungan dengan perasaan-perasaan tertentu yang berupa perasaan senang dan tidak senang”. Objek disini dirasakan menunjukkan arah sikap positif dan negatif.

Nasution (dalam Djaali 2013: 110) menyatakan bahwa sikap belajar adalah “perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya”. Sikap belajar siswa yang ditunjukkan sesuai dengan perasaan senang atau tidak terhadap sesuatu yang bisa mendorong kearah yang lebih baik terkait dengan nilai atau hasil belajar siswa.

Menurut Djaali (2013:117), menyatakan bahwa “sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi”. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Menurut Gagne (dalam Ahmad Susanto, 2014:2), sikap merupakan faktor penting dalam belajar, karena tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam belajar akan sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh dari belajar tersebut. Sikap belajar akan sangat tergantung pendirian, kepribadian, dan keyakinan, tidak dapat dipelajari atau dipaksakan tetapi perlu kesadaran diri yang penuh.

Jadi dapat disimpulkan, sikap belajar merupakan kecenderungan perilaku ketika ia mempelajari hal-hal terkait pelajaran yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, suatu mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, seperti sikap belajar positif atau negatif, sikap menerima atau suka, menolak atau tidak suka terhadap pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar. Ada beberapa indikator sikap belajar menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:102-103), sebagai berikut: 1) sikap terhadap mata pelajaran, 2) sikap terhadap guru/pengajar, 3) sikap terhadap proses pembelajaran, 4) sikap terhadap materi yang disajikan. Dalam pembelajaran indikator sikap tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

Menurut Abdurrahman 1999 adalah (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013:14-15), hasil belajar adalah “kemampuan yang

diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai oleh seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Menurut Asep Jihad (2008:64), “hasil belajar yaitu ketercapaian setiap kemampuan dasar, baik kognitif, efektif, maupun psikomotor yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu”.

Dimiyati dan Mudjiono (2012:250), “hasil belajar merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran”. Menurut Ahmad Susanto (2014:5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang relatif menetap.

Menurut Wasilman (dalam Ahmad Susanto, 2014:12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut : 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaransuami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Menurut P.A Samuelson (dalam Iskandar Putong 2000:14), ilmu ekonomi adalah “suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan

sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan dimasa akan datang”. Sikap belajar siswa merupakan termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dimana sikap belajar siswa yang ditunjukkan jika positif maka hasil belajarnya pada mata pelajaran ekonomi juga akan baik dan jika sikap belajar siswa yang ditunjukkan negatif maka hasil belajarnya kurang baik.

Amirul Hadi dan Haryono (2005:117), Hipotesis adalah “dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin juga salah, dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta-fakta menerimanya”. Menurut Sumadi Suryabrata (2015:21) Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan kebenarannya akan diuji dalam penelitian. Adapun Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. 2) Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dalam bentuk *Interrelationship Studies* (Hadari Nawawi, 2015: 68). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Berhubungan dengan populasinya yang ada tidak lebih dari 100 orang yaitu 32 orang siswa, maka peneliti

menetapkan sampel tersebut sebagai total populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011:34), “apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi sampel. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) teknik observasi langsung, yaitu mengumpulkan data dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan-pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 dan 12 mei 2017. 2) Teknik komunikasi langsung, yaitu melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi pada tanggal 10 mei 2017 sebanyak 10 pertanyaan terkait sikap belajar dan hasil belajar siswa. 3) Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu peneliti menyebarkan angket sikap belajar yang diajukan kepada 32 responden yaitu siswa/siswi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bahyangkari pada tanggal 10 mei 2017. 4) peneliti melakukan catatan documenter pada tanggal 22 April- 12 mei 2017 yaitu ketika pada saat melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan angket.

Dalam mengolah data peneliti melakukan beberapa teknik analisis data yaitu:

1) Uji validitas yang artinya menurut

Sugiyono (2011:267), validitas merupakan “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. 2) Uji reliabilitas yaitu menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) menyatakan “reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.3) Uji normalitas data yaitu untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. 4) Uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari variabel X ke variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sebelumnya, masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah, “Apakah sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bahyangkari Kecamatan Sngai Raya Kabupaten Kubu Raya?”. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui penelitian statistik.

Tabel 1. Jumlah Responden Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar).

Nilai	Jumlah Responden	Kategori	Persentase
80 – 100	14	Sangat Baik	43,75%
70 – 79	14	Baik	43,75%
60 – 69	4	Cukup	12,5%
50 – 59	0	Kurang	0%
< 50	0	Sangat Kurang	0%
jumlah	32		100%

Keterangan: 1) Sebanyak 14 orang siswa atau 43,75% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik (A), 2)Sebanyak 14 orang siswa atau 43,75% responden (siswa) hasil belajarnya dalam kategori baik (B), 3)Sebanyak 4 orang siswa

atau 12,5% responden (siswa) hasil belajarnya dalam kategori cukup baik, dan dari semua jumlah siswa tersebut tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang maupun kategori sangat kurang.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	32	62	89	79.09	6.836
Valid N (listwise)	32				

Untuk mengetahui apakah sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari dalam penelitian ini digunakan perhitungan regresi linier

se sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS V.16 untuk hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.470	8.982		3.392	.002
Sikap Belajar	.486	.089	.706	5.462	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel perhitungan regresi linier sederhana diatas, nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30,470 + 0,486 X$$

Hasil dari persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut : 1) Nilai konstanta (a) adalah 30,470, artinya jika sikap belajar 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 30,470. 2) Nilai koefisien regresi sikap belajar (b) bernilai positif yaitu 0,486, maka dapat diartikan bahwa setiap penurunan sikap belajar sebesar 1, hasil belajar juga meningkat sebesar 0,486.

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan Analisis Regresi linear sederhana, kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t dan koefisien determinasi. 1) Uji t peneliti menggunakan tabel t, didalam penelitian ini terdiri 32 responden. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas pengujian adalah $n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian. Berdasarkan jumlah responden variabel penelitian maka $32-2=30$.

Untuk itu dapat dilihat pada kolom df angka 30 pada tabel t dengan nilai tabel $t = 2,042$. Dari hasil perhitungan tabel 4 diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 5,462 jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,462 > 2,042$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari. 2) koefisien determinasi. Penentuan seberapa besar pengaruh variabel dependen yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien detrmniasi . sikap belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 10% dan sisanya 90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan mengenai kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan

dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara sikap belajar dan hasil belajar. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian. Gambaran sikap belajar dalam penelitian ini berdasarkan tabel jawaban angket (Item no 1-

27). Dengan indikator terdiri dari sikap terhadap mata pelajaran, sikap terhadap guru/pengajar, sikap terhadap proses pembelajaran, sikap terhadap materi yang disajikan. Dari masing-masing responden dapat digambarkan dan disajikan tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Sikap Belajar

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81%<skor≤100%	Sangat Baik	10	31,250%
61%<skor≤80%	Baik	21	65,625%
41%<skor≤60%	Cukup Baik	1	3,125%
20%<skor≤40%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap belajar yang menjadi sampel penelitian ini dengan melihat sikap terhadap mata pelajaran dalam kategori sangat baik sebesar 31,250%, kategori baik sebesar 65,625% dan kategori cukup baik sebesar 3,125%.

Secara lebih rinci gambaran sikap dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya dapat ditinjau dari tiap-tiap indikator yaitu: 1) berdasarkan dari tabel jawaban angket (item no 1-7) dari masing-masing responden pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Sikap Belajar Terhadap Mata Pelajaran

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81%<skor≤100%	Sangat Baik	7	21,875%
61%<skor≤80%	Baik	22	68,750%
41%<skor≤60%	Cukup Baik	3	9,375%
20%<skor≤40%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat sebanyak 68,750% siswa menunjukkan sikap terhadap mata pelajaran ekonomi termasuk kategori baik. 2) Sikap terhadap guru/pengajar,

berdasarkan dari jawaban angket (item no 7-14) dari masing-masing responden pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Sikap Terhadap Guru/Pengajar

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81%<skor≤100%	Sangat Baik	12	37,5%
61%<skor≤80%	Baik	19	59,375%
41%<skor≤60%	Cukup Baik	1	3,125%
20%<skor≤40%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat sebanyak 59,375% siswa menunjukkan sikap terhadap guru/pengajar mata pelajaran ekonomi termasuk kategori baik. 3) Sikap terhadap

proses pembelajaran, berdasarkan dari jawaban angket (item no 15-21) dari masing-masing responden pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Sikap Terhadap Proses Pembelajaran

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81%<skor≤100%	Sangat Baik	8	25%
61%<skor≤80%	Baik	20	62,5%
41%<skor≤60%	Cukup Baik	4	12,5%
20%<skor≤40%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat sebanyak 62,5% siswa menunjukkan sikap terhadap proses pembelajaran ekonomi termasuk kategori baik. 4) Sikap terhadap

materi yang disajikan, berdasarkan dari tabel jawaban angket (item no 22-27) dari masing-masing responden pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Sikap Terhadap Materi Yang Disajikan

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81%<skor≤100%	Sangat Baik	6	18,750%
61%<skor≤80%	Baik	23	71,875%
41%<skor≤60%	Cukup Baik	3	9,375%
20%<skor≤40%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat sebanyak 71,875% siswa menunjukkan sikap belajar siswa terhadap materi yang disajikan dalam mata pelajaran ekonomi termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program *microsoft excel dan statistical productand service solution (SPSS)* versi 16.0 dengan sumber data yang berasal dari kuesioner/angket, wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sikap belajar pada mata pelajaran ekonomi, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil kuesioner/angket menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah termasuk kategori baik. Namun untuk semakin meningkatkan hasil belajar siswa maka sebagai seorang guru mata pelajaran ekonomi maupun guru mata pelajaran lainnya perlu memperhatikan sikap belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil pengolahan data maka diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel $5,462 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Hasil tersebut sesuai dengan fakta dilapangan dimana sikap yang ditunjukkan siswa termasuk dalam kategori baik seperti: 1) sikap terhadap mata pelajaran yaitu siswa memiliki perlengkapan dalam mata pelajaran yaitu buku ekonomi, dan peralatan lainnya, 2) sikap terhadap guru yaitu siswa merespon apa yang disampaikan guru dan ramah kepada guru, 3) sikap terhadap proses pembelajaran yaitu siswa tidak rebut ketika pembelajaran ekonomi berlangsung, 4) sikap terhadap materi yang disajikan yaitu siswa semangat ketika materi yang disajikan dalam bentuk teori maupun perhitungan, dan nilai yang diperoleh siswa rata-rata di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta analisis data yang dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut : 1) sikap belajar siswa kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari yang berjumlah 32 siswa dengan melihat sikap terhadap mata pelajaran, sikap terhadap guru/pengajar, sikap terhadap proses pembelajaran dan sikap terhadap materi yang disajikan memiliki persentase kategori sangat baik dengan persentase sebesar 31,250% atau 10 siswa, kategori baik sebesar 65,625% atau 21 siswa dan kategori cukup baik sebesar 3,125% atau 1 siswa. 2) Hasil belajar siswa kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya dikategorikan sangat baik. Dapat dilihat berdasarkan perhitungan program komputer SPSS V.16 bahwa hasil belajar kategori baik karena nilai rata-ratanya sebesar 79,09 dan melebihi nilai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. 3) Terdapat pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan SPSS dengan judul *model summary* sebesar 10% yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan nilai koefisien (R) sebesar 0,100 dan tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,462 > 2,042$) maka dapat disimpulkan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan hasil tersebut sesuai dengan fakta dilapangan bahwa sikap siswa yang termasuk dalam kategori baik dan hasil belajarnya yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada peneliti lain karena mengingat hasil jawaban angket yang kurang dapat dipercaya dalam penelitian ini sebenarnya peneliti-peneliti dapat lebih memperhatikan pada saat siswa mengisi angket agar jawabannya sesuai dengan kenyataan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2011). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara
- Gerungan A. (2004). **Psikologi sosial**. Bandung: Rafika Aditama.
- Hadi, Amirul & Haryono. (2005). **Metodologi penelitian pendidikan**. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.Jihad, Asep & Haris,Abdul. (2013). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mudjiono, Dimiyati. (2012) **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putong, Iskandar. (2005). **Pengantar Ekonomi**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta CV.
- Suryabrata, Sumadi. (2003). **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Susanto, Ahmad. (2014). **Teori Belajar Pembelajaran**. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Walgito, Bimo. (2003). **Psikologi Sosial**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putong, Iskandar. (2005). **Pengantar Ekonomi**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta CV.
- Suryabrata, Sumadi. (2003). **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Susanto, Ahmad. (2014). **Teori Belajar Pembelajaran**. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Walgito, Bimo. (2003). **Psikologi Sosial**. Yogyakarta: Penerbit Andi.